



PUTUSAN

Nomor 580/Pdt.G/2019/PN Sgr.

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Negeri Singaraja yang memeriksa dan mengadili perkara perdata dalam tingkat pertama yang bersidang secara Hakim Majelis telah menjatuhkan putusan sebagai berikut dalam perkara :

KADEK NGURAH JAYA,

Tempat/tgl lahir Tejakula, 20 Desember 1991,
Jenis Kelamin Laki-laki, Agama Hindu,
Pekerjaan tidak ada, Alamat di Banjar Dinas Antapura, Desa Tejakula, Kecamatan Tejakula, Kabupaten Buleleng dalam hal ini menyerahkan kuasa kepada **GEDE WEDHA SUARBAWA, SH**, Advokat, berkantor di Jalan Pulau Obi, Gang Melon No.7, Desa Banyuning, Kecamatan dan Kabupaten Buleleng, berdasarkan Surat Kuasa Khusus tertanggal 09 Oktober 2019 yang telah didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Singaraja Nomor 644/SK.Tk.I/2019/PN Sgr tanggal 14 Oktober 2019, selanjutnya disebut sebagai,;

PENGGUGAT

MELAWAN ;

KADEK ELA KRESNAWATI,

Tempat/tgl lahir Denpasar/ 28 Juni 1994,
jenis kelamin Perempuan, Pekerjaan tidak ada, Alamat di Banjar Dinas Antapura, Desa Tejakula, Kecamatan Tejakula, Kabupaten Buleleng, selanjutnya disebut sebagai,

TERGUGAT ;

PENGADILAN NEGERI tersebut ;

Halaman 1 dari 15 Putusan Perdata Gugatan Nomor 580/Pdt.G/2019/PN Sgr



Telah membaca berkas perkara ;

Telah memeriksa bukti-bukti dan mendengarkan keterangan saksi-saksi dari Penggugat;

TENTANG DUDUK PERKARA ;

Menimbang, bahwa Penggugat dengan surat gugatannya yang telah didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Singaraja dengan Register Nomor 580/Pdt.G/2019/PN.Sgr, tertanggal 14 Oktober 2019 telah mengajukan gugatan terhadap Tergugat yang pada pokoknya sebagai berikut

1. Bahwa tanggal 21 September 2013 Penggugat dengan Tergugat telah melangsungkan perkawinan secara adat bali dan agama Hindu di Banjar Dinas Antapura, Desa Tejakula, Kecamatan Tejakula, Kabupaten Buleleng, kemudian perkawinan tersebut dicatatkan di Kantor Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Buleleng dengan Nomor Akta Perkawinan 5108-KW-13062014-0044, sehingga perkawinan Penggugat dengan Tergugat adalah sah menurut hukum ;-----
2. Bahwa dari perkawinan Penggugat dengan Tergugat telah dikaruniai seorang anak laki-laki yang bernama PUTU KELVIN EZA MAHENDRA, lahir di Buleleng, tanggal 4 maret 2014;-----
3. Bahwa setelah perkawinan Tergugat ikut pergi ke Denpasar dengan Penggugat yang sudah bekerja dan di Denpasar Penggugat dengan Tergugat tinggal bersama kakak perempuan Penggugat ;-----
4. Bahwa pada awalnya kehidupan perkawinan Penggugat dengan Tergugat berjalan harmonis dan bahagia seperti pasangan suami istri yang lain, namun setelah anak Penggugat dengan Tergugat berusia 8 (delapan) bulan antara Penggugat dengan Tergugat mulai timbul pertengkaran/perselisihan yang disebabkan karena masalah-masalah kecil;-----
-
5. Bahwa karena sering terjadinya pertengkaran/perselisihan Tergugat pergi meninggalkan Penggugat dan anak Penggugat dengan Tergugat untuk

Halaman 2 dari 15 Putusan Perdata Gugatan Nomor 580/Pdt.G/2019/PN Sgr



- kemudian Tergugat tinggal dengan orang tuanya di dusun Kajanan, Desa Tejakula, Kecamatan Tejakula, Kabupaten Buleleng ;-----
6. Bahwa sejak Tergugat tinggal dirumah orang tuanya Penggugat dan orang tua Penggugat beberapa kali datang untuk mengajak Tergugat tinggal bersama lagi dengan Penggugat sebagai suami istri namun ajakan Penggugat dan orang tua Penggugat selalu ditolak Tergugat Tergugat lebih memilih tinggal dirumah orang tuanya ;-----
 7. Bahwa hanya beberapa lama Penggugat dengan Tergugat hidup terpisah, selanjutnya mereka dapat hidup rukun kembali dan memutuskan untuk tinggal indekost didenpasar tanpa mengajak anak Penggugat dengan Tergugat yang saat itu berada dan diasuh oleh keluarga Penggugat;-----
 8. Bahwa saat upacara piodalan di desa Tejakula Penggugat dengan Tergugat pulang untuk bersembahyang, setelah sampai didesa Tejakula Penggugat dan Tergugat tinggal dirumahnya masing-masing, keesokan harinya anak Penggugat dengan Tergugat yang berada dirumah orang tua Penggugat mendadak sakit dan Penggugat langsung mengajak anak tersebut ke rumah sakit tanpa memberitahukan kepada Tergugat mengenai hal itu ;-----
 9. Bahwa sekembalinya dari rumah sakit Tergugat mendatangi rumah orang tua Penggugat kemudian terjadi pertengkaran yang intinya Tergugat tidak terima dengan sikap Penggugat yang tanpa memberitahukan kepada Tergugat tentang kondisi anaknya yang sakit, Penggugat bersama dengan orang tua Penggugat sudah meminta maaf akan tindakan Penggugat tersebut namun Tergugat tetap bersikeras tidak terima dan saat itu juga Tergugat meminta untuk bercerai ;-----
 10. Bahwa setelah kejadian itu Penggugat bersama dengan keluarga besar Penggugat berunding dan hasilnya dari pihak Penggugat memberikan waktu selama 1 (satu) minggu kepada Tergugat dan keluarganya untuk memikirkan kembali permintaan Tergugat tersebut ;-----
 11. Bahwa setelah 1 (satu) minggu ayah Tergugat menghubungi ayah Penggugat melalui telepon yang inti pembicaraannya agar dari pihak Penggugat dan keluarga besar Penggugat segera memproses perceraian Penggugat dengan Tergugat secara adat ;-----

Halaman 3 dari 15 Putusan Perdata Gugatan Nomor 580/Pdt.G/2019/PN Sgr



12. Bahwa sampai dengan saat ini proses perceraian secara adat belum dilakukan oleh karena tidak pernah ada komunikasi lagi antara Penggugat dengan Tergugat ;-----
13. Bahwa selama Penggugat dengan Tergugat hidup terpisah anak Penggugat dengan Tergugat dirawat dan diasuh oleh Penggugat dan keluarga Penggugat sehingga oleh karenanya adalah layak dan patut apabila hak asuh anak laki-laki hasil perkawinan Penggugat dengan Tergugat yang bernama PUTU KELVIN EZA MAHENDRA diberikan kepada Penggugat dengan tetap memberi kebebasan kepada Tergugat untuk menengok dan memberikan kasih sayang Tergugat kepada anak tersebut ;-----
14. Bahwa melihat uraian-uraian tersebut diatas Penggugat menilai bahwa perkawinan Penggugat dengan Tergugat sudah tidak bisa dipertahankan lagi maka Penggugat mohon kepada Ketua Pengadilan Negeri Singaraja atau Majelis Hakim yang menyidangkan perkara ini agar menyatakan perkawinan Penggugat dengan Tergugat yang dilaksanakan secara adat bali dan agama Hindu di Banjar Dinas Antapura, Desa Tejakula, Kecamatan Tejakula, Kabupaten Buleleng, kemudian perkawinan tersebut dicatatkan di Kantor Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Buleleng dengan Nomor akta Perkawinan 5108-KW-13062014-0044 adalah putus karena perceraian dengan segala akibat hukumnya ;-----

Berdasarkan hal-hal tersebut Penggugat mohon kepada Ketua Pengadilan Negeri Singaraja atau Majelis Hakim yang menyidangkan perkara ini untuk memanggil para pihak dalam suatu siding dan setelah memeriksa perkara ini agar memberi putusan yang amarnya berbunyi sebagai berikut :-----

1. Menerima dan mengabulkan gugatan Penggugat untuk seluruhnya ;-----
2. Menyatakan hukum perkawinan Penggugat dengan Tergugat yang dilaksanakan secara adat bali dan agama Hindu di Banjar Dinas Antapura, Desa Tejakula, Kecamatan Tejakula, Kabupaten Buleleng, kemudian perkawinan tersebut dicatatkan di Kantor Dinas

Halama 4 dari 15 Putusan Perdata Gugatan Nomor 580/Pdt.G/2019/PN Sgr



- Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Buleleng dengan Nomor akta Perkawinan 5108-KW-13062014-0044 adalah sah menurut hukum
3. Menyatakan hukum perkawinan Penggugat dengan Tergugat yang dilaksanakan secara adat bali dan agama Hindu di Banjar Dinas Antapura, Desa Tejakula, Kecamatan Tejakula, Kabupaten Buleleng, kemudian perkawinan tersebut dicatatkan di Kantor Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Buleleng dengan Nomor akta Perkawinan 5108-KW-13062014-0044 adalah putus karena perceraian dengan segala akibat hukumnya;-----
 4. Menyatakan hukum hak asuh anak laki-laki hasil perkawinan Penggugat dengan Tergugat yang bernama PUTU KELVIN EZA MAHENDRA diberikan kepada Penggugat dengan tetap memberi kebebasan kepada Tergugat untuk menengok dan memberikan kasih sayangnya kepada anak tersebut ;-----
 5. Memerintahkan kepada para pihak selambat-lambatnya dalam waktu 60 (enam puluh) hari kerja setelah perkara ini mempunyai kekuatan hukum tetap untuk segera melaporkan putusan tersebut ke Kantor Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Buleleng untuk dicatatkan dalam register yang diperuntukkan untuk itu ;-----
 6. Menghukum Tergugat membayar seluruh biaya yang timbul dalam perkara ini ;-----
- A T A U : Apabila Pengadilan berpendapat lain Penggugat mohon putusan yang seadil- adilnya ;-----

Menimbang, bahwa pada hari sidang yang telah ditetapkan, Penggugat datang menghadap kuasanya Gede Wedha Suarbawa SH sedangkan Tergugat tidak hadir dan tidak pula menunjuk Kuasanya untuk hadir di persidangan meskipun Tergugat telah dilakukan pemanggilan secara sah dan patut sebagaimana risalah panggilan tertanggal 17 Oktober 2019,

Halaman 5 dari 15 Putusan Perdata Gugatan Nomor 580/Pdt.G/2019/PN Sgr



risalah panggilan tertanggal 24 Oktober 2019 dan risalah panggilan tertanggal 31 Oktober 2019, akan tetapi Tergugat tidak pula menunjuk seseorang sebagai kuasanya, sehingga Majelis Hakim berpendapat bahwa Tergugat tidak mempergunakan haknya yang telah diberikan Undang-undang untuk membela kepentingannya maka untuk selanjutnya pemeriksaan perkara ini dilanjutkan tanpa hadirnya pihak Tergugat sehingga terhadap Perma No.1 Tahun 2016 tidak dapat dilaksanakan;

Menimbang, bahwa selanjutnya terhadap gugatan yang telah dibacakan tersebut, Kuasa Penggugat menyatakan tetap pada surat gugatan dan tidak ada perubahan;

Menimbang, bahwa selanjutnya untuk membuktikan dalil gugatannya, Penggugat mengajukan bukti surat berupa :

1. Fotokopi Kutipan Akta Perkawinan Nomor : 5108-KW-13062014-0044 tanggal 13 Juni 2014 yang dikeluarkan oleh Kantor Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Buleleng bermaterai cukup, telah dinazegel, dicocokkan dan sesuai dengan aslinya, diberi tanda P-1 ;
2. Fotokopi Kutipan Akta Kelahiran Nomor : 5108-LT-24072018-0150 tanggal 24 Juli 2014 yang dikeluarkan oleh Kantor Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Buleleng,, telah dinazegel, dicocokkan dan sesuai dengan aslinya, diberi tanda P-2 ;
3. Fotokopi Kartu Keluarga Nomor 5108091411130006 tanggal 24 Juli 2018 yang dikeluarkan oleh Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Buleleng, telah dinazegel, dicocokkan dan sesuai dengan aslinya, diberi tanda P-3 ;

Menimbang, bahwa Penggugat juga mengajukan 2 (dua) orang saksi yang didengar keterangannya dibawah sumpah pada pokoknya sebagai berikut :

1. **Saksi 1. NI LUH SRI EKAYANI**

Halaman 6 dari 15 Putusan Perdata Gugatan Nomor 580/Pdt.G/2019/PN Sgr



- Bahwa saksi kenal dengan Penggugat dan Tergugat karena saksi adalah kakak kandung Penggugat dan Tergugat adalah ipar saksi;
- Bahwa Penggugat dan Tergugat adalah suami istri yang melangsungkan perkawinan secara Adat dan Agama Hindu yang dipuput oleh Jro Mangku Jelantik pada tanggal 21 September 2013 di rumah Penggugat di Banjar Dinas Antapura, Desa, Tejakula Kecamatan Tejakula Kabupaten Buleleng dan sudah mempunyai Akta Perkawinan;
- Bahwa perkawinan Penggugat dan Tergugat telah dikaruniai 1 (satu) orang anak yang bernama PUTU KELVIN EZA MAHENDRA lahir di Buleleng, tanggal 4 Maret 2014
- Bahwa anak tersebut saat ini diasuh oleh Penggugat dan orang tua Penggugat;
- Bahwa Penggugat mengajukan gugatan perceraian ini karena sudah tidak ada kecocokan lagi antara Penggugat dan Tergugat karena sering terlibat pertengkaran yang disebabkan karena masalah ekonomi dan masalah – masalah kecil lainnya ;
- Bahwa saksi pernah melihat Penggugat dan Tergugat bertengkar dan akhirnya Tergugat pergi meninggalkan Penggugat dan anaknya;
- Bahwa sejak tahun 2018 sampai saat ini Tergugat pulang dan tinggal bersama orang tuanya;
- Bahwa sudah pernah dilakukan mediasi antara Penggugat dan Tergugat ,namun Tergugat tetap bersikeras untuk bercerai;
- Bahwa menurut saksi perkawinan Penggugat dan Tergugat sudah tidak bisa dipertahankan lagi;

Saksi 2. PUTU MULYA ARDANA

- Bahwa saksi kenal dengan Penggugat dan Tergugat karena saksi adalah kakak ipar Penggugat ;
- Bahwa Penggugat dan Tergugat adalah suami istri yang melangsungkan perkawinan secara Adat dan Agama Hindu yang dipuput oleh Jro Mangku Jelantik pada tanggal 21 September 2013 di rumah Penggugat di Banjar Dinas Antapura, Desa, Tejakula Kecamatan Tejakula Kabupaten Buleleng dan sudah mempunyai Akta Perkawinan;

Halaman 7 dari 15 Putusan Perdata Gugatan Nomor 580/Pdt.G/2019/PN Sgr



- Bahwa perkawinan Penggugat dan Tergugat telah dikaruniai 1 (satu) orang anak bernama PUTU KELVIN EZA MAHENDRA lahir di Buleleng, tanggal 4 Maret 2014
- Bahwa anak tersebut saat ini diasuh oleh Penggugat dan orang tua Penggugat;
- Bahwa Penggugat mengajukan gugatan perceraian ini karena sudah tidak ada kecocokan lagi antara Penggugat dan Tergugat karena sering terlibat pertengkaran yang disebabkan karena masalah ekonomi dan masalah – masalah kecil lainnya ;
- Bahwa saksi pernah melihat Penggugat dan Tergugat bertengkar dan akhirnya Tergugat pergi meninggalkan Penggugat dan anaknya;
- Bahwa sejak tahun 2018 sampai saat ini Tergugat pulang dan tinggal bersama orang tuanya;
- Bahwa sudah pernah dilakukan mediasi antara Penggugat dan Tergugat ,namun Tergugat tetap bersikeras untuk bercerai;
- Bahwa menurut saksi perkawinan Penggugat dan Tergugat sudah tidak bisa dipertahankan lagi;

Menimbang, bahwa setelah didengar keterangan saksi-saksi tersebut, Kuasa Penggugat membenarkan keterangan saksi-saksi tersebut;

Menimbang, bahwa selanjutnya Kuasa Penggugat menyatakan tidak akan mengajukan kesimpulan secara tertulis, namun menyerahkan sepenuhnya kepada Majelis Hakim dan memohon putusan ;

Menimbang, bahwa segala sesuatu hal yang terjadi dipersidangan sebagaimana yang telah termuat dalam Berita Acara Persidangan ini telah turut dipertimbangkan dengan seksama ;

TENTANG PERTIMBANGAN HUKUM;

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan gugatan Penggugat adalah sebagaimana diuraikan diatas ;

Menimbang, bahwa karena ternyata Tergugat meskipun telah dipanggil dengan patut, tidak datang menghadap dan pula tidak ternyata bahwa tidak datangnya itu disebabkan sesuatu halangan yang sah, serta

Halaman 8 dari 15 Putusan Perdata Gugatan Nomor 580/Pdt.G/2019/PN Sgr



gugatan tersebut tidak melawan hukum dan beralasan, maka Tergugat yang telah dipanggil dengan patut akan tetapi tidak datang menghadap harus dinyatakan tidak hadir dan gugatan harus diputus dengan Verstek ;

Menimbang, bahwa pada pokoknya Penggugat menuntut agar perkawinannya dengan Tergugat dinyatakan putus karena perceraian oleh karena sudah tidak ada kecocokan di dalam rumah tangga Penggugat dan Tergugat dan agar pengasuhan anak Penggugat dan Tergugat yang bernama PUTU KELVIN EZA MAHENDRA lahir di Buleleng, tanggal 4 Maret 2014 agar tetap berada dalam pengasuhan Penggugat;

Menimbang, bahwa oleh karena Pengadilan merupakan satu-satunya instansi yang berwenang untuk memutuskan masalah perceraian, sedangkan Penggugat dan Tergugat adalah penduduk dan bertempat tinggal di wilayah hukum Pengadilan Negeri Singaraja, maka dalam hal ini Pengadilan Negeri Singaraja yang berwenang untuk memeriksa dan mengadili perkara ini ;

Menimbang, bahwa untuk membuktikan dalil gugatannya dipersidangan Pihak Penggugat telah mengajukan bukti berupa surat-surat yang diberi tanda P-1 sampai dengan P-3 serta 2 (dua) orang saksi yang bernama Ni Luh Sri Ekayani dan Putu Mulya Ardana;

Menimbang, bahwa sebelumnya perlu ditinjau lebih dahulu apakah benar perkawinan antara Penggugat dengan Tergugat telah sah menurut hukum;

Menimbang, bahwa berdasarkan keterangan saksi yang bernama Ni Luh Sri Ekayani dan Putu Mulya Ardana;; menyatakan bahwa Penggugat dan Tergugat telah melangsungkan perkawinan secara Adat dan Agama Hindu yang dipuput oleh Jro Mangku Jelantik pada tanggal 21 September 2013 di di Banjar Dinas Antapura, Desa Tejakula, Kecamatan Tejakula, Kabupaten Buleleng dan sudah mempunyai Akta Perkawinan, dengan demikian berdasarkan pasal 2 Undang-undang No. 1 tahun 1974, perkawinan tersebut adalah sah menurut hukum ;

Halaman 9 dari 15 Putusan Perdata Gugatan Nomor 580/Pdt.G/2019/PN Sgr



Menimbang, bahwa selanjutnya Majelis akan mempertimbangkan apakah benar antara Penggugat dan Tergugat sering terjadi perselisihan/ pertengkaran sebagaimana yang dijadikan dasar/alasan dari Penggugat dalam mengajukan gugatannya;

Menimbang, bahwa dipersidangan saksi Ni Luh Sri Ekayani dan Putu Mulya Ardana; menerangkan bahwa Penggugat dan Tergugat sering cekcok karena sudah tidak ada kecocokan dan sedikit-sedikit ribut karena masalah ekonomi dan masalah – masalah kecil lainnya, sementara kedua belah pihak keluarga telah berupaya untuk mengupayakan perdamaian namun tidak berhasil dan antara Penggugat dan Tergugat sudah tidak tinggal dalam satu rumah sejak tahun 2018 yang lalu sampai dengan sekarang;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan di atas maka jelas menurut Majelis tujuan perkawinan sebagaimana tersebut dalam pasal 1 undang-undang No. 1 Tahun 1974 yaitu untuk membentuk keluarga yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa tidak akan terwujud, oleh karena itu bagi Majelis ada cukup alasan untuk mengabulkan tuntutan Penggugat sebagaimana tersebut dalam petitum ke-3 agar Pengadilan Negeri Singaraja menyatakan putusannya perkawinan antara Penggugat dengan Tergugat karena perceraian dengan segala akibat hukumnya;

Menimbang, bahwa selanjutnya Majelis akan mempertimbangkan Petitum Penggugat selanjutnya, agar pengasuhan anak yang bernama PUTU KELVIN EZA MAHENDRA lahir di Buleleng, tanggal 4 Maret 2014 agar diberikan kepada Penggugat apabila gugatan perceraian Pengugat dikabulkan;

Dalam hal ini Majelis Hakim berpendapat bahwa mengenai hak asuh anak haruslah dikedepankan yang terbaik bagi kepentingan anak diantaranya rasa aman dan nyaman bagi anak untuk tumbuh dalam lingkungan yang kondusif bagi masa depannya. Selain itu, sesuai dengan Pasal 3 Undang-Undang RI Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak, anak perlu diberikan perlindungan yang menjamin terpenuhinya hak-hak anak agar dapat hidup,

Halaman 10 dari 15 Putusan Perdata Gugatan Nomor 580/Pdt.G/2019/PN Sgr



tumbuh, berkembang, dan berpartisipasi secara optimal sesuai dengan harkat dan martabat kemanusiaan, serta mendapat perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi, demi terwujudnya anak Indonesia yang berkualitas, berakhlak mulia dan sejahtera,

Menimbang, bahwa berdasarkan keterangan saksi-saksi serta dikaitkan dengan bukti surat P1, P2 dan P3, diperoleh fakta hukum bahwa didalam Perkawinan antara Penggugat dan Tergugat telah dikaruniai 1 (satu) orang anak yaitu PUTU KELVIN EZA MAHENDRA lahir di Buleleng, tanggal 4 Maret 2014 dan sejak Penggugat dan Tergugat pisah ranjang anak-tersebut diatas telah tinggal dan diasuh oleh Penggugat selaku ayah kandungnya sehingga sudah sepatutnya apabila hak pengasuhan dan pemeliharaan anak tersebut tetap diberikan kepada Penggugat, namun hal itu tidak mengurangi hak Tergugat dalam memberikan kasih sayang, perhatian dan pemberian materi demi tumbuh kembang anak tersebut, sehingga anak tersebut mampu tumbuh dan berkembang baik fisik, psikis dan mentalnya secara wajar dan baik;

Menimbang, bahwa berdasarkan uraian pertimbangan diatas maka petitum ke-3 dapat dikabulkan dengan perbaikan redaksionalnya;

Menimbang, bahwa mengenai tuntutan Penggugat sebagaimana tersebut dalam petitum yang memerintahkan kepada para pihak untuk mendaftarkan keputusan ini kepada Kantor Dinas Kependudukan dari Catatan Sipil Kabupaten Buleleng selama 60 (enam puluh) hari sejak putusan ini sudah berkekuatan hukum tetap, hal tersebut sesuai dengan ketentuan pasal 40 Undang-undang nomor 23 Tahun 2006 yang mewajibkan Para Pihak untuk melaporkan satu helai salinan putusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap tanpa meterai kepada pegawai pencatat di tempat perceraian terjadi dan pegawai pencatat mendaftarkan putusan perceraian tersebut dalam daftar yang diperuntukkan untuk itu;

Menimbang, bahwa dengan demikian maka petitum gugatan Penggugat telah dikabulkan untuk seluruhnya, dengan perubahan redaksi seperlunya;

Halaman 11 dari 15 Putusan Perdata Gugatan Nomor 580/Pdt.G/2019/PN Sgr



Menimbang, bahwa oleh karena Tergugat yang telah dipanggil secara patut dan sah berturut-turut namun tidak hadir dalam persidangan, sedangkan ternyata bahwa tidak datangnya Tergugat adalah bukan karena alasan yang sah, maka berdasarkan pasal 149 ayat (1) RBG, Tergugat dinyatakan tidak hadir dan gugatan Penggugat haruslah dinyatakan dikabulkan seluruhnya dengan verstek ;

Menimbang, bahwa oleh karena gugatan Penggugat dikabulkan seluruhnya dengan verstek, maka Tergugat berada dipihak yang dikalahkan, sehingga Tergugat dihukum untuk membayar biaya yang timbul dalam perkara ini;

Memperhatikan akan ketentuan-ketentuan hukum yang berlaku khususnya pasal 19 huruf f PP No. 9 Tahun 1975 jo Undang-undang No. 1 tahun 1974, Undang-undang Nomor 23 tahun 2006 serta ketentuan-ketentuan hukum lain yang bersangkutan;

MENGADILI

1. Menyatakan Tergugat tidak hadir di persidangan walaupun telah dipanggil secara sah dan patut menurut hukum;
2. Mengabulkan gugatan Penggugat untuk seluruhnya dengan verstek;
3. Menyatakan bahwa perkawinan Penggugat dengan Tergugat yang dilaksanakan secara adat Bali dan agama Hindu di Banjar Dinas Antapura, Desa Tejakula, Kecamatan Tejakula, Kabupaten Buleleng, kemudian perkawinan tersebut dicatatkan di Kantor Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Buleleng dengan Nomor akta Perkawinan 5108-KW-13062014-0044 tertanggal 13 Juni 2014 adalah sah ;
4. Menyatakan bahwa perkawinan Penggugat dengan Tergugat yang dilaksanakan secara adat Bali dan agama Hindu di Banjar Dinas Antapura, Desa Tejakula, Kecamatan Tejakula, Kabupaten Buleleng, kemudian perkawinan tersebut dicatatkan di Kantor Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Buleleng dengan Nomor Akta Perkawinan

Halaman 12 dari 15 Putusan Perdata Gugatan Nomor 580/Pdt.G/2019/PN Sgr



5108-KW-13062014-0044 tertanggal 13 Juni 2014 adalah putus karena perceraian dengan segala akibat hukumnya;

5. Menyatakan hak asuh anak laki-laki hasil perkawinan Penggugat dengan Tergugat yang bernama PUTU KELVIN EZA MAHENDRA, lahir di Buleleng tanggal 4 Maret 2014 diberikan kepada Penggugat dengan tetap memberi kebebasan kepada Tergugat untuk menengok dan memberikan kasih sayangnya kepada anak tersebut ;
6. Memerintahkan kepada para pihak agar dalam waktu paling lama 60 (enam puluh) hari sejak putusan ini mempunyai kekuatan hukum tetap, segera melaporkan isi putusan ini kepada Kantor Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil Kabupaten Buleleng, untuk mendaftarkan/mencatatkan perceraian ini dalam register yang diperuntukan untuk itu;
7. Menghukum Tergugat untuk membayar biaya yang timbul dalam perkara ini sebesar 766.000 (tujuh ratus enam puluh enam ribu rupiah);

Demikianlah diputuskan dalam musyawarah Majelis Hakim Pengadilan Negeri Singaraja pada hari Rabu tanggal 20 Nopember 2019 oleh kami, A.A SAGUNG YUNI WULANTRISNA, S.H., sebagai Ketua Majelis Hakim, I GEDE KARANG ANGGAYASA, S.H.,MH., dan A.A.AYU MERTA DEWI, S.H,M.H., masing-masing sebagai Hakim Anggota, putusan tersebut diucapkan dalam persidangan yang terbuka untuk umum pada hari Rabu, tanggal 27 Nopember 2019, oleh Hakim Ketua didampingi oleh Hakim-Hakim Anggota tersebut dengan dibantu oleh KETUT ARDIKA S.H, Panitera Pengganti pada Pengadilan Negeri Singaraja, dengan dihadiri oleh Kuasa Penggugat tanpa hadirnya Tergugat;

HAKIM-HAKIM ANGGOTA

KETUA MAJELIS HAKIM

I GEDE KARANG ANGGAYASA, S.H, MH

A. A SAGUNG YUNI WULANTRISNA, S.H

A.A.AYU MERTA DEWI, S.H, M.H

Halaman 13 dari 15 Putusan Perdata Gugatan Nomor 580/Pdt.G/2019/PN Sgr



PANITERA PENGGANTI

KETUT ARDIKA, S.H,

Rincian Biaya Perkara :

1.	Pendaftaran	: Rp. 30.000,-
2.	Proses	: Rp. 50.000,-
3.	Panggilan	: Rp. 600.000,-
4.	PNBP	: Rp. 20.000,-
5.	Redaksi	: Rp. 10.000,-
6.	Meterai	: Rp. 6.000,-
7.	Biaya Sumpah	: Rp. 50.000,-
	Jumlah	: Rp. 766.000,-

(tujuh ratus enam puluh enam ribu rupiah)